

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam kegiatan ilmiah metodologi penelitian merupakan hal yang penting untuk menentukan dalam mengambil langkah secara teoritis teknik operasional yang di pakai sebagai pegangan, sehingga dapat diketahui tentang cara (1) dalam pengambilan data cara tertentu; (2) memilih objek yang akan dijadikan tempat penelitian; (3) jumlah data objek, informan dan responden; (4) waktu yang diperlukan; (5) instrument pengumpulan data; (6) menentukan pengolahan dan analisis data.¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif bersifat atau para partisipan melalui pengamatan dengan semua variannya dan wawancara harus digambarkan dalam catatan kualitatif yang terdiri dari catatan lapangan, catatan wawancara, catatan pribadi catatan metodologis.²

Pendapat lain mengatakan Penelitian kualitatif adalah memahami permasalahan sosial dengan nantinya meberikan solusi untuk permasalahan tersebut yang melalui teknik pengumpulan data, analisis data, desain penelitian

¹ Dadan Rusman, Metode Al- Qur'an Tafsir, cet kesatu, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hal. 33

² Nusa Putra, Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan, cet kesatu, (Jakarta: Raja Press 2012), hal. 71

dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian dan digambarkan dengan kata-kata yang diperoleh dari sumber informan.³

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menekankan pada isi penelitian daripada generalisasi atau pemaparan dimana peneliti sebagai sumber informasi Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan hal ini berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk memahai pada kondisi permasalahan.⁴

Tujuan penelitian kualitatif secara umum adalah agar dampak fenomena atau permasalahan dilapangan terpecahkan terkadang hasil tidak sama apa yang menjadi tujuan maka perlu disamakan dengan adanya penelitian kualitatif perlu adanya data dan penjelasan secara rinci, detail, dan sistematis. Dapat dilihat dari penggambaran obyek penelitian mengungkapkan makna di balik fenomena (*exploring meaning behind the phenomena*), dapat diungkap bila peneliti mengungkapkan melalui wawancara mendalam (*dept interview*) dan observasi berpartisipasi (*participation observation*). Menjelaskan fenomena yang terjadi (*explaining object*).

Adapun pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yakni penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu masalah, keadaan, atau peristiwa. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana

³ Muhammad Rijal Fadli, *Memahami Desain Penelitian Kualitatif*, (Kajian Ilmiah Mata kuliah umum, 2020) Vol.21, No.1, hal.35. 10.21831/hum.v21i1.38075. 33-54. 3 Januari 2022.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, cet ketujuh, (Bandung: CV ALFABETA, 2009), hal.9.

proses penerapan metode takrir dalam menghafal Juz ‘Amma peserta didik di MI KHR Ilyas Tanjungrejo.

Dalam penelitian ini memanfaatkan dokumentasi hasil nilai hafalan peserta didik dan jawaban hasil angket yang disebarkan. Adapun langkah dalam melaksanakan penelitian deskriptif yaitu: (1) Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan di MI KHR ILYAS Tanjungrejo, (2) merumuskan permasalahan yang jelas, (3) menentukan tujuan agar sesuai dengan yang dimaksudkan peneliti dan menentukan manfaat penelitian agar bermanfaat bagi pihak sesama, (4) memberikan solusi yang berkaitan dengan masalah, (5) menentukan kerangka berfikir, (6) Untuk mendapatkan data yang benar dan sistematis maka perlu mendesain metode penelitian yang hendak digunakan, (7) mengumpulkan, dan menganalisis data dengan menggunakan teknik, (5) membuat laporan penelitian⁵

B. Desain Penelitian

Pengertian desain penelitian dan teknik pengumpulan data memiliki makna kata yang tersusun. Kata desain dan penelitian memiliki arti tersendiri yaitu rancangan atau gambaran, sedangkan penelitian berarti: kegiatan untuk memecahkan suatu permasalahan dengan cara pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis untuk

⁵ Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan, cetakan kesebelas, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal.159

mengembangkan prinsip tujuan umum.⁶ Jadi kesimpulan dari pengertian desain penelitian mengandung arti merancang, dan menyajikan data yang dilakukan secara efektif, untuk memudahkan dalam menggali informasi dan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif.

Penelitian ini dimulai dengan mendata jumlah hafalan surat pendek siswa kelas V MI KHR Ilyas Tanjungrejo, kemudian metode takrir diterapkan kepada siswa kelas V. Perkembangan dan penambahan hafalan siswa kemudian dicatat. Kemudian melakukan wawancara dengan peserta didik untuk mengetahui bagaimana pemahaman peserta didik dengan penerapan metode takrir. Dan untuk mengetahui bagaimana respon dari peserta didik mengenai perkembangan hafalan setelah menghafalkan dengan metode takrir. Wawancara juga dilakukan dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits untuk mengetahui bagaimana faktor yang melatar belakangi menggunakan metode takrir.

C. Subjek Penelitian

Tahapan dalam pengolahan data selanjutnya adalah menentukan subjek penelitian. Subjek itu sendiri diartikan pihak yang menjadi sumber informan atau objek yang akan diteliti. Subjek penelitian merupakan orang yang dijadikan sebagai atau sumber informasi untuk penelitian yang sedang dilakukan. Maka

⁶ Herdayati dan Syahrial, "*Desain Penelitian Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian* " (Jurnal Online Internasional, 2020) Vol. 7, No.1, 2019, hal.2., 15 Desember 2023.

dari itu peneliti mengemukakan dan mempertimbangkan dari uraian latar belakang diatas maka yang akan dijadikan sebagai informan Subjek penelitian ini adalah:

1. Guru yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI KHR Ilyas Tanjungrejo
2. Peserta didik kelas V di MI KHR Ilyas Tanjungrejo

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data termasuk bagian integral dari kegiatan analisis data. Untuk memenuhi data yang sesuai dengan ketentuan dan syarat penelitian maka perlu mengetahui teknik pengumpulan data. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Pengamatan atau observasi pada dasarnya merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi yang akan diperlukan. Dalam tahapan observasi peneliti harus memahami terlebih dahulu konsep yang ada dilapangan mengenal dari objek atau sumber informan, memahami situasi atau kondisi dilapangan, memahami permasalahan setiap objeknya oleh karena itu peneliti harus melihat dan terjun secara langsung ke lapangan.⁷ Tujuan observasi pada penelitian ini, yaitu peneliti dapat mencatat langsung informasi yang didapatkannya di lapangan untuk memperoleh data tentang

⁷ M. Djamel, Paradigma Penelitian Kualitatif, cet. Pertama, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal.68

“Penerapan Metode Takrir Untuk Meningkatkan Menghafal Juz ‘Ama. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan apa yang dilakukan oleh sumber data. Observasi dilakukan terhadap peserta didik kelas V dengan memperhatikan kebiasaan menghafal Juz ‘Aamma.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) secara umum adalah suatu percakapan antara dua atau lebih orang yang dinamakan pewawancara dan narasumber. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu narasumber sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu⁸

. Menurut Lexy J. Moleong pengertian wawancara adalah suatu percakapan guna untuk mendapatkan data.⁹ Tujuan wawancara yaitu peneliti dapat mengetahui, bertanya secara langsung atau *face to face* dari teknik ini peneliti dapat mengetahui hasil wawancaranya mengenai gambaran bagaimana permasalahan, solusi, metode yang digunakan dalam pembelajaran dan lain-lain.

Bentuk wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara terstruktur dan sistematis adapun yang dimaksud adalah wawancara telah disiapkan oleh peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan yang sudah tersusun. Wawancara dilakukan berdasarkan permasalahan dan solusi yang akan

⁸ Basrowi & Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif, cet pertama (Jakarta, Rineka Cipta: 2008), hal. 127

⁹ Asep Nanang Yuhana dan Fadilah Aishah Faminy, “*Optimalisasi Peran Guru PAI Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa*” (Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 2021) Vol.7, No.1, hal 92, <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.357>. 15 Januari 2023.

diteliti tentang “Penerapan Metode Takrir untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Juz ‘Amma di MI KHR Ilyas Tanjungrejo. Teknik dalam pelaksanaan wawancara yang digunakan peneliti yakni dengan wawancara yang bersifat sopan, santai agar informasi tidak terlalu tegang.

3. Dokumentasi

Kata “dokumen” berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Menurut Gottschalk dalam pengertian lebih luas juga menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) yaitu setiap proses pernyataan yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik yang bersifat tulisan, lisan, atau gambaran.¹⁰ Dapat ditarik kesimpulan bahwa dokumentasi adalah sumber data untuk melengkapi penelitian.

Adapun dokumen yang dianalisa yaitu hasil hafalan siswa kelas 5 di MI KHR Ilyas Tanjungrejo dan hasil angket. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data seperti sejarah atau profil MI KHR Ilyas Tanjungrejo, jumlah siswa yang belum hafal dan yang sudah hafal sarana dan prasarana serta yang berkaitan dengan skripsi ini.

4. Angket (Kursioner)

Memberikan atau menyebarkan suatu pertanyaan atau pernyataan secara tertulis dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan fakta kepada responden dan diharapkan responden dapat menjawab dengan jujur maka disebut dengan teknik penelitian

¹⁰ Natalina Nilamsari, “*Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*” (Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi), Vol.13, No. 2, 2014, hal.17 <https://doi.org/10.32509/wacana.v13i2.143>, 15 Januari 2023.

menggunakan angket. Angket (Kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang mudah bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur. Adapun ketentuan dalam penulisan angket yaitu: (1) isi dan tujuan pertanyaan, (2) bahasa yang digunakan. (3) Tipe dan bentuk pertanyaan, (4) pertanyaan tidak menggiring, (5) Panjang pertanyaan, (6) urutan pertanyaan, (7) prinsip pengukuran, (8) penapilan fisik angket¹¹

E. Teknis Analisis Data

Noeng Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data merupakan menganalisis dan penyajian dari hasil observasi, wawancara, ataupun teknik pengumpulan data lainnya untuk lebih memahami dan memudahkan peneliti dalam menyusun data secara sistematis.¹² Menurut Bogdan, yaitu: adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan sehingga mudah dipahami.¹³

Pada penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman yaitu “*The most serious and central difficulty in the use of qualitative data is that methods of analysis are not well formulate*” mengemukakan bahwa dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara berlangsung dan terus menerus sampai tuntas.¹⁴ Bahwa teknis analisis data antara lain yaitu reduksi

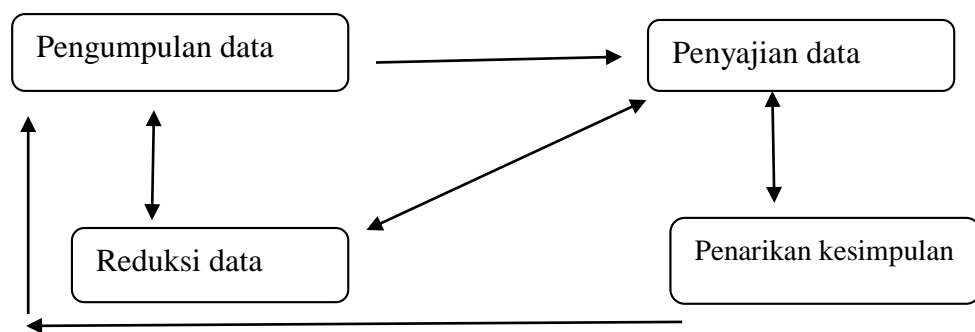
¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, cet kedua puluh satu, (Bandung: Alfabeta CV, 2015), hal. 199

¹²Ahmad Rijali, Op.Cit, hal. 84.

¹³Sugiono, Op. cit. hal. 244.

¹⁴ Ibid, hal.243-246.

data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berikut adalah alur gambaran desain penelitian ¹⁵



Gambar. 1 Kompenen Analisis Model Miles dan Huberman

1. Pengumpulan data

pengumpulan data merupakan langkah awal yang strategis karena pengumpulan data adalah untuk mendapatkan data. Terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data.¹⁶

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Peneliti akan akan mengumpulkan data berupa laporan hasil observasi pada peserta didik kelas V MI KHR Ilyas Tanjungrejo untuk melihat sejauh mana kemampuan menghafal peserta didik. Laporan hasil wawancara dilakukan rerhadap guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas

¹⁵ Sugiono, Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, cet kesatu (Bandung: Alfabeta, 2019) hal. 321.

¹⁶ Ibid, hal.194.

V MI KHR Ilyas Tanjungrejo. Hasil analisis dokumen dari hasil nilai hafalan peserta didik tahun ajaran 2022/2023 kemudian dicatat secara mendetail untuk direduksi.

2. Reduksi data

Mereduksi data berarti menyimpulkan dari hal-hal yang umum ke yang khusus untuk memilih hal-hal yang pokok, dan menyimpulkan kembali pada hal yang penting dengan memberikan hasil akhir yang masuk akal.¹⁷ Reduksi data adalah merangkum dari berbagai hasil konsep penelitian, kategori tertentu, tema tertentu, untuk mendapatkan hasil yang memuaskan sehingga penelitian berjalan secara efektif. Hasil reduksi data diolah sedemikian rupa supaya terlihat secara lebih utuh.¹⁸

Dalam penelitian ini mereduksi data berguna untuk semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, difokuskan pada hal-hal yang penting. Terkait pada penelitian ini peneliti merangkum dan menganalisis hasil nilai yang masih belum tuntas dan sudah tuntas. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui seberapa maksimal metode takrir digunakan.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kesimpulan dan pengambilan tindakan. Langkah selanjutnya dengan penyajian data bisa berbentuk teks naratif atau bisa

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet kesebelas, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 338

¹⁸ Ahmad Rijali, *Op. Cit*, hal. 83.

berupa catatan lapangan, grafik, matriks agar lebih mudah untuk dipahami.¹⁹

Data yang dihasilkan pada penelitian ini, mencakup data hasil studi dokumentasi pada nilai hafalan peserta didik, serta hasil wawancara guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits dan hasil observasi terhadap peserta didik. Penyajian data pada penelitian ini menggunakan narasi untuk mendeskripsikan penerapan metode takrir melalui hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada reduksi data.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dari permulaan pengumpulan data. Dalam setiap penelitian mencatat sebab akibat adanya permasalahan, penjelasan-penjelasan dari setiap teori hingga tersusun kesimpulan secara akhir.²⁰ Dalam penelitian ini kesimpulan menjelaskan tentang hasil akhir dari penelitian menjawab dari rumusan masalah peneliti disertai dengan memberikan manfaat bagi pihak lain yang mana bisa lebih mudah untuk dipahami dengan adanya penarikan kesimpulan. Mula-mula yang sebelumnya penjelasan masih bersifat umum, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan penjelasan lebih khusus .

Adapun langkah menuliskan kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: merevisi kembali dari kesalahan dalam

¹⁹ Ibid, hal. 94.

²⁰ Ibid, hal. 94.

metode ataupun teknik penelitian (memikir ulang selama penulisan), menganalisa kembali catatan lapangan, dan terakhir tinjauan kembali upaya menyimpulkan dari keseluruhan yang umum untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam bentuk pemaparan teks ataupun data yang singkat. Kesimpulan yang diperoleh berguna untuk menjawab rumusan masalah. Kesimpulan tersebut diharapkan dapat berupa gambaran menyeluruh tentang penerapan metode takrir untuk meningkatkan hafalan Juz ‘Amma pada peserta didik.